

# PEMBERDAYAAN UMKM KERUPUK SAMILER MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN DIGITAL MARKETING MENUJU UMKM GO DIGITAL DI DESA PEPE KAB. SIDOARJO

<sup>1</sup>M. MAHAPUTRA HIDAYAT, <sup>2</sup>CHURIL FIRDAH, <sup>3</sup>MOCH.SAFFANA WIDMA PUTRI

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.114, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60231

email : [mahaputra@ubhara.ac.id](mailto:mahaputra@ubhara.ac.id), [ChurilFirdah017@gmail.com](mailto:ChurilFirdah017@gmail.com), [msaffanawidmaputra@gmail.com](mailto:msaffanawidmaputra@gmail.com)

## ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan jenis usaha yang menyerap banyak tenaga kerja dan memiliki daya tahan dan fleksibilitas yang lebih baik dalam menghadapi dinamika kehidupan ekonomi suatu negara. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) harus diakui sebagai kekuatan strategis dan penting untuk mempercepat pembangunan daerah. Penelitian ini menggunakan metode Deskripsi kualitatif, dimana cenderung melakukan deskripsi terhadap fenomena sosial dan realita di lapangan yang menjadi subyek penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Kelompok 21 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bhayangkara Surabaya dan stakeholder Desa Pepe. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melakukan kajian terhadap literatur terkait dengan didapat dari Media online, Buku, terjun langsung kelapangan , jurnal dan media cetak.

Kata Kunci : UMKM, Metode Deskripsi Kualitatif

## ABSTRACT

*Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are types of businesses that absorb a lot of manpower and have better resilience and flexibility in dealing with the dynamics of a country's economic life. Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) must be recognized as a strategic and important force to accelerate regional development. This study uses a qualitative description method, which tends to describe social phenomena and realities in the field that are the subject of research. The subjects in this study were Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), Group 21 Real Work Lectures (KKN) Bhayangkara University Surabaya and stakeholders from Pepe Village. The data collection technique used in this study was to conduct a study of related literature by obtaining it from online media, books, direct involvement in the field, journals and print media.*

*Keyword : UMKM, Qualitative Description Method*

## 1. PENDAHULUAN

Kegiatan KKN Tematik kelompok 021 dilakukan di Desa Pepe, yang merupakan salah satu desa Pepe di Kecamatan Sedati, Jawa Timur yang memiliki jumlah penduduk sekitar ± 13 ribu jiwa. Masyarakat di Desa Pepe mayoritas bermata pencaharian sebagai nelayan, petani padi, dan petani tambak. Kantor Desa Pepe terletak di jl. H. Soelaiman No. 1 Sedati – Sidoarjo 61253.

Luas wilayah Desa Pepe kurang lebih 720 ha. Dimana sebagian besar wilayah digunakan untuk perikanan tambak 64%, pertanian 15%, prasarana umum 5,7%, pemukiman 15% dan yang paling kecil penggunaannya yaitu untuk perkantoran sebesar 0,27%.

Sebaran wilayah Desa Pepe terdiri dari 3 Dusun, 9 lokasi perumahan dan 6 lokasi tanah kavling, yang berada dibawah pembinaan wilayah dusun 20 RW dan 92 RT. Sedangkan komposisi penggunaan lahan di Desa Pepe diketahui bahwa ±15,28% merupakan persawahan, ±15,40 lahan pemukiman,serta 66,67% penggunaan lahan sebagai perikanan tambak.

Tidak hanya sampai disitu Desa Pepe terkenal dengan berbagai UMKM diantara lain; Terdapat UMKM sari kedelai, UMKM kerupuk samiler, UMKM kerupuk kerang, UMKM telur asin dan UMKM budidaya jamur.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan tim pengabdian dalam proses pemberdayaan ini antara lain :

- 1) Tahap persiapan dan pembekalan
  - a. Survey Lokasi

Tahap pertama yang team lakukan adalah meninjau lokasi KKN agar dengan mudah menemukan permasalahan yang terjadi di desa Pepe, Sedati serta memberikan solusi kepada masyarakat, Teknik observasi atau pengamatan yang digunakan penulis untuk memperoleh gambaran yang tepat mengenai perilaku pemerintah dan masyarakat serta situasi-situasi yang berkaitan dengan topik di lokasi, dengan itu kami bisa menemukan program kerja yang akan kami lakukan.

- b. Perencanaan dan persetujuan dengan Bapak Kepala Desa Pepe Sedati

Setelah kami menemukan beberapa permasalahan kami menemukan program kerja yaitu pemberdayaan UMKM kerupuk samiler melalui pelatihan dan pendampingan digital marketing menuju UMKM go digital. Kami menjelaskan program kerja kepada bapak kepala desa dan beliau mendukung setelah itu menentukan tanggal dan lokasi yang akan digunakan untuk menyelesaikan program kerja yang sudah dibuat. Tidak hanya program kerja saja yang sudah kami selesaikan tetapi tim kkn juga sedikit banyak membantu kegiatan Desa pepe pada waktu itu antara lain penyuluhan narkoba, sunat masal, dan vaksin. Dari kegiatan di Desa Pepe tersebut kesempatan bagi tim kkn tematik untuk pendekatan sekaligus mengabdikan kepada masyarakat Desa Pepe.

- c. Perancangan proposal dan anggaran Setelah menemukan program kerja kami menyusun proposal serta menyesuaikan anggaran yang diberikan oleh pihak kampus supaya tidak terjadi kerugian antar pihak dan program kerja bisa tersusun secara terperinci sesuai yang diharapkan.
  - d. Persiapan pembelian bahan material Sebelum kami melaksanakan kegiatan KKN, Tim mulai membeli keperluan bahan dan kelengkapan untuk membuat suatu produk Krupuk Samiler dengan packing / bungkus yang kekinian yang dinamakan standing pouch, hal tersebut kami lakukan agar penjualan Krupuk Samiler ini dapat mengikuti perkembangan jaman dan menjadi tren anak muda jaman sekarang.

- 2) Tahap Pelaksanaan

- a. Sosialisasi program yang akan dilaksanakan Pada tahap ini tim pengabdian mengundang perangkat desa dan DPL untuk menjelaskan program yang dilaksanakan selama ± 2 bulan ke depan agar memahami kegiatan yang akan dilaksanakan.
  - b. Pelaksanaan penjualan kerupuk samiler melalui digital marketing Setelah semua sudah dipersiapkan seperti harga pasaran yang sudah ditentukan, tempat packing dan label produk yang telah di modifikasi jadi lebih menarik, tempat pemasaran produk yang telah ditentukan team mulai melakukan kegiatan jual beli seperti di instagram, wa, shopee.

Evaluasi hasil kerja Pada tahap ini team pelaksana melakukan evaluasi program-program yang telah dilaksanakan Mulai dari kendala penjualan, kinerja team dan sebagainya dengan adanya evaluasi, team lebih mengetahui kekurangan apa yang terjadi serta bisa memperbaiki program kerja supaya lebih maksimal.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah ditentukan lokasi pendamping KKN Ubhara Kelompok 021 yaitu Desa Pepe Kecamatan Sedati provinsi Jawa timur team pengabdian yang terdiri dari Dosen pembimbing lapangan dan Mahasiswa melakukan survey awal lokasi. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan tim pengabdian, beberapa potensi yang dapat dikembangkan yaitu kemajuan UMKM di Desa Pepe dengan mengedukasikan jual beli online dengan memanfaatkan berbagai social media atau berbagai aplikasi – aplikasi seperti shopee, lazada dll.

Langkah dalam program kerja ini bertujuan agar UMKM di Desa Pepe semakin berkembang dan maju, memiliki konsumen dengan jangkauan yang luas. Selain itu produk yang mereka jual agar bisa dikenal banyak orang



Gambar 1. Pemesanan Krupuk Samiler konsumen via Whatsapp



Gambar 2. Proses pengantaran produk Krupuk Samiler kepada konsumen

Dan dengan dibantunya teknik penjualan melalui penjualan online maka hal ini dapat dengan sangat mudah untuk proses penjualan dan pengenalan kemasayarakat luas karena setelah adanya penjualan online maka siapa saja dan dari mana saja dapat melihat barang-barang yang kita tawarkan dan kita suguhkan kepada calon pembeli.

#### ***Penyuluhan Narkoba di Balai Desa Pepe***



Gambar 3. Penyuluhan Narkoba

### Khitan Massal



Gambar 4. Khitan Massal.

### Vaksinasi



Gambar 5. Vaksinasi



Gambar 6. Vaksinasi

#### 4. KESIMPULAN

Dari pelaksanaan KKN Tematik yang dilaksanakan oleh kelompok kami di Desa Pepe, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa program kita yaitu Pemasaran kerupuk samiler dengan mengandalkan digital marketing, dan juga membantu kegiatan desa seperti penyuluhan narkoba, khitan massal dan vaksinasi

#### 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang terlibat dan paling berperan kepada masyarakat ini, disampaikan kepada Bapak Kepala Desa Pepe beserta jajarannya, para tokoh masyarakat serta semua masyarakat Desa Pepe. Terimakasih yang tak terhingga disampaikan kepada Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya, Ketua LPPM, Dekan Fakutlas Teknik, Dekan Fakultas Hukum, Dekan Ekonomi , serta para mahasiswa yang terlibat dalam keberhasilan program ini antara lain Churil Firdah, Riska Dewi, Dede Purnawan, Heru Budianto, Riswandha Fatahilla, Moch. Saffana Widma Putra, Rengga Irmansyah Surya Dinata, Mukhamad Rudy Herdianto, Ade Ikhlas Nur Akhyar, Rico Angga Setiawan, Rifangga zen iksanudin, Alifia nur Hanifah, Triska noviana, Dwiki Amrullah Bada'ang, Indah Suci Rahmawati.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sumber Foto Kegiatan “DekDok KKN Tamatik (2021). Kel 021”. Desa Pepe, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo.
- [2] <http://desapepe.blogspot.com/p/profil-desa.html>
- [3] [http://ejournal.lppm.ubhara.id/index.php/jurnal\\_abdi](http://ejournal.lppm.ubhara.id/index.php/jurnal_abdi)
- [4] [http://ejournal.lppm.ubhara.id/index.php/jurnal\\_abdi/article/view/30](http://ejournal.lppm.ubhara.id/index.php/jurnal_abdi/article/view/30)
- [5] <http://conferences.uin-malang.ac.id/index.php/semnasfe/article/download/814/319/>
- [6] <http://dx.doi.org/10.33474/jp2m.v1i1.5009>
- [7] <http://dx.doi.org/10.23969/jrak.v10i1.1059>